

HUBUNGAN PELATIHAN TENAGA FISIOTERAPI DENGAN KEPATUHAN
MENJALANKAN STANDAR PROSES FISIOTERAPI DI INSTALASI REHABILITASI
MEDIK RUMAH SAKIT DR. KARIADI SEMARANG

HALIM MARDIYANTO -- E2A300052
(2003 - Skripsi)

Pelatihan SDM khususnya bidang fisioterapi melalui metode, materi, waktu dan pelatih yang tepat akan meningkatkan ketrampilan dan kemampuan serta kepatuhan tenaga fisioterapi melaksanakan standar proses fisioterapi pada pelayanan kepada pasien. Kurangnya kepatuhan tenaga fisioterapi dalam menjalankan standar proses fisioterapi ini mendorong untuk melakukan penelitian tentang hubungannya dengan pelatihan yang pernah diikuti, karena pelatihan tenaga fisioterapi sangat penting untuk meningkatkan ketrampilan dan kepatuhan menjalankan standar proses fisioterapi bila menangani pasien.

Jenis penelitian adalah explanatory survey dengan pengambilan data dengan cross sectional. Lokasi penelitian adalah di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang. Populasi penelitian 16 orang yang semuanya diambil untuk sample penelitian. Uji statistik digunakan untuk uji korelasi Product Moment dengan program SPSS versi 10.0.

Hasil penelitian menunjukkan signifikansi untuk metode 0.01 dan materi 0.14, waktu 0.05, pelatih 0.13 dengan alpha 0,05, berarti ada hubungan antara faktor diatas dengan kepatuhan menjalankan standar proses fisioterapi. Koefisien korelasi untuk metode sebesar 0,753, materi 0,600, waktu 0,666 dan pelatih 0,606. hal ini menunjukkan ada hubungan yang cukup kuat.

Berdasarkan hasil diatas maka dalam pelatihan sangat diperlukan melalui ketepatan metode, kesesuaian materi, kecukupan waktu dan kualifikasi pelatih. Sehingga tenaga fisioterapi senantiasa patuh dalam melaksanakan standar proses fisioterapi dapat berjalan baik.

Kata Kunci: Metode, MATERI, WAKTU, PELATIH, KEPATUHAN, STANDAR PROSES FISIOTERAPI